



**ANALISA TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL
BERDASARKAN PENDEKATAN UTAUT : STUDI KASUS PERPUSTAKAAN STMIK MIC CIKARANG**

Muhtajuddin Danny

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa
utat@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Perpustakaan Digital merupakan produk integrasi dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yang menyediakan informasi ilmiah kepada para pengguna perpustakaan. Situs www.mic.ac.id/lib merupakan perpustakaan STMIK MIC CIKARANG yang telah menyediakan layanan perpustakaan digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai perilaku pengguna perpustakaan STMIK MIC CIKARANG berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Analysis of Moment Structure* (AMOS) sebagai software aplikasi pengolah datanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan metode survei. Adapun Populasinya adalah mahasiswa STMIK MIC CIKARANG. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan sebanyak 118 responden diteliti melalui kuesioner. Pada uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Behavioural Intentions* memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan *Use Behavioural* ($p\text{-value} < 0,05$). Sementara *Performance Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions* tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan *Behavioural Intentions*.

Kata kunci: Perpustakaan Digital, UTAUT, SEM, AMOS.

Abstract

Digital Library is a product of the integration of the progress of Information and Communication Technology (ICT), which provides scientific information to library users. Site www.mic.ac.id/lib is STMIK MIC library CIKARANG which has been providing digital library services. This study aims to assess the behavior of library users STMIK MIC CIKARANG based on the factors that influence the approach to Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), using analysis of Structural Equation Modelling (SEM) by Analysis of Moment Structure (AMOS) as a software data processing applications. This study uses a quantitative approach Explanative survey method. The student population is STMIK MIC CIKARANG. Sampling using purposive sampling, with as many as 118 respondents evaluated through a questionnaire. In the partial test showed that the variables Behavioural Intentions has a positive and significant correlation with Behavioural Use ($p\text{-value} < 0.05$). While Performance Expectancy, Social Influence, Facilitating Conditions did not have a significant correlation with Behavioural Intentions.

Keywords: Digital Library, UTAUT, AMOS.

1. Latar Belakang

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan ini bersama-sama dengan unit kerja lainnya dan dengan peran yang berbeda-beda, bertugas membantu perguruan tingginya untuk melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang terlaksananya program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi atau lazim dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Hal ini ditempuh melalui pelayanan informasi yang meliputi lima aspek yaitu: pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, penyebaran informasi, pemeliharaan/ pelestarian informasi. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi antara lain adalah buku, majalah, laporan hasil penelitian, surat kabar, kaset audio, CD-ROM serta layanan internet. Semua bahan koleksi ini disimpan di

perpustakaan dengan tata urutan yang sistematis sehingga mudah dan cepat dalam penemuan kembali informasi. Biasanya, koleksi perpustakaan dilayankan dengan sistem terbuka kepada pengguna. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kebebasan kepada pengguna untuk memilih bahan pustaka yang diinginkan dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat baca.

Perpustakaan yang merupakan tempat paling penting dalam sebuah perguruan tinggi. Hampir semua aktivitas kegiatan belajar mengajar dalam perguruan tinggi sangat bergantung pada perpustakaan. Fungsi perpustakaan terus berkembang tidak hanya sebagai tempat peminjaman buku, namun juga sebagai tempat yang dapat digali informasinya dari berbagai media, terutama media internet. Sumber-sumber noncetak seperti jurnal elektronik, database yang dapat diakses melalui media web. Kebutuhan terhadap informasi tersebut membutuhkan suatu dukungan teknologi informasi yang dapat membantu Sekolah Tinggi menempatkan berbagai referensi pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan tambahan pengetahuan yang berkualitas.

Perkembangan teknologi internet pada era globalisasi saat ini sangatlah pesat. Perkembangan internet juga berpengaruh pada jumlah perpustakaan digital yang semakin bertambah dan nyaris tak terkendali. Banyak perpustakaan digital yang ditawarkan kepada pencari informasi tidak selalu efektif dan efisien dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan si pencari informasi karena jumlah informasi yang tersedia sangat variatif dan kompetitif. Pengguna yang membutuhkan informasi secara cepat, tepat, dan mudah, terkadang harus dihadapkan pada permasalahan seperti banjir informasi, dalam arti, informasi yang tersaji tidak sesuai dan terkadang kandungan informasi yang tersedia kurang tepat. Dalam hal ini, perpustakaan sebagai wadah informasi dapat tanggap dengan permasalahan pengguna informasi. Dengan perkembangan teknologi internet pada saat ini, perpustakaan membuat alternatif penyebaran informasi dalam media penyajian berupa perpustakaan digital. Penyebaran informasi pada media penyajian perpustakaan digital akan lebih cepat, tepat dan dapat menjangkau area pelayanan yang luas kepada pengguna tanpa terhalang batasan ruang. Dengan adanya perpustakaan digital perpustakaan, maka memberikan peluang baru bagi perpustakaan dimana dengan media penyajian ini, perpustakaan bisa menyebarkan informasi yang dikoleksinya. Bagi perpustakaan yang telah mengembangkan perpustakaan elektronik selama ini, yang diperlukan adalah mengintegrasikan konsep teknologi informasi dalam hal pemerolehan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan pendistribusian pengetahuan termasuk pengetahuan informal, tidak terstruktur, dan eksternal yang menyangkut lembaga induknya. Perpustakaan yang belum memiliki perpustakaan elektronik harus mulai mengembangkannya kalau masih tetap ingin dipandang sebagai penyedia informasi dan pengetahuan yang utama.

Perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer MIC CIKARANG Bekasi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang tidak terlepas keberadaannya dari kegiatan kampus, dimana akan memerankan fungsi vital dalam keberhasilan perkuliahan baik bagi mahasiswa maupun dosen, dan pengguna lainnya. Perpustakaan ini mempunyai beberapa layanan yaitu layanan administrasi melayani hal-hal yang berkaitan dengan keanggotaan, layanan sirkulasi melayani peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku yang dipinjam, layanan referensi melayani berbagai macam pertanyaan pengguna perpustakaan yang mengalami kesulitan dalam menemukan suatu informasi, dan layanan digital yang telah dipublikasikan kepada pengguna sampai dengan saat ini. Pengadaan perpustakaan digital bermanfaat untuk pengguna sivitas akademika dan untuk perpustakaan. Manfaat perpustakaan digital untuk pengguna sivitas akademika adalah untuk penelusuran informasi guna memenuhi kebutuhan akademik pengguna, sedangkan untuk perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan penyebarluasan informasi.

Peneliti ingin mengetahui, apakah kunjungan pada perpustakaan digital Perpustakaan MIC benar-benar dimanfaatkan untuk kegiatan akademik. Disamping itu peneliti ingin melakukan studi empirik atau mengkaji perilaku pengguna perpustakaan digital MIC berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan pendekatan *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT).

2. Landasan Pemikiran

2.1. Model Persamaan Struktural

SEM (Struktural Equation Modeling) adalah alat analisis statistik yang semakin populer. Jika dilihat dari penyusunan model serta cara kerjanya, sebenarnya SEM adalah gabungan dari analisis faktor dan analisis Regresi (Santoso, 2011). Saat ini SEM tidak lagi hanya linear dan kemungkinan perluasan SEM akan melebihi program lisrel aslinya. SEM menyediakan kerangka kerja yang memenuhi dan sangat umum bagi analisa statistik yang mana termasuk didalamnya beberapa prosedur multivariat tradisional, sebagai contoh misalnya analisa faktor, analisa regresi, analisa diskriminan dan korelasi kanonikal sebagai kasus khusus. SEM seringkali digambarkan oleh sebuah gambar diagram alur.

2.2. AMOS (*Analysis of Moment Structure*)

AMOS merupakan program yang dirancang untuk menyelesaikan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* berbasis *covariance* (Ghozali 2005). AMOS digunakan untuk menganalisis data dan menguji serangkaian hipotesis yang telah dirumuskan secara bersamaan dimana terdapat lebih dari satu variabel terikat yang saling berkaitan dan menguji kelayakan suatu model dengan data penelitian. Sebagai sebuah model persamaan struktur, AMOS lebih sering

digunakan dalam pemasaran dan penelitian manajemen strategik.

2.3. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Vekantesh et al., (2003) mengkaji teori-teori tentang penerimaan teknologi tentang penerimaan teknologi oleh pemakai-pemakai sistem.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* mengenai hubungan kausal (sebab-akibat) dari variabel-variabel yang diamati dan diteliti. Penelitian yang dilakukan bermaksud membuktikan hipotesa yang dibangun dengan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)*, diuji dengan teknik SEM dengan menggunakan *tools* AMOS 18. Dengan metode ini akan dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem *perpustakaan digital*.

3.1. Menentukan Populasi dan Sampel

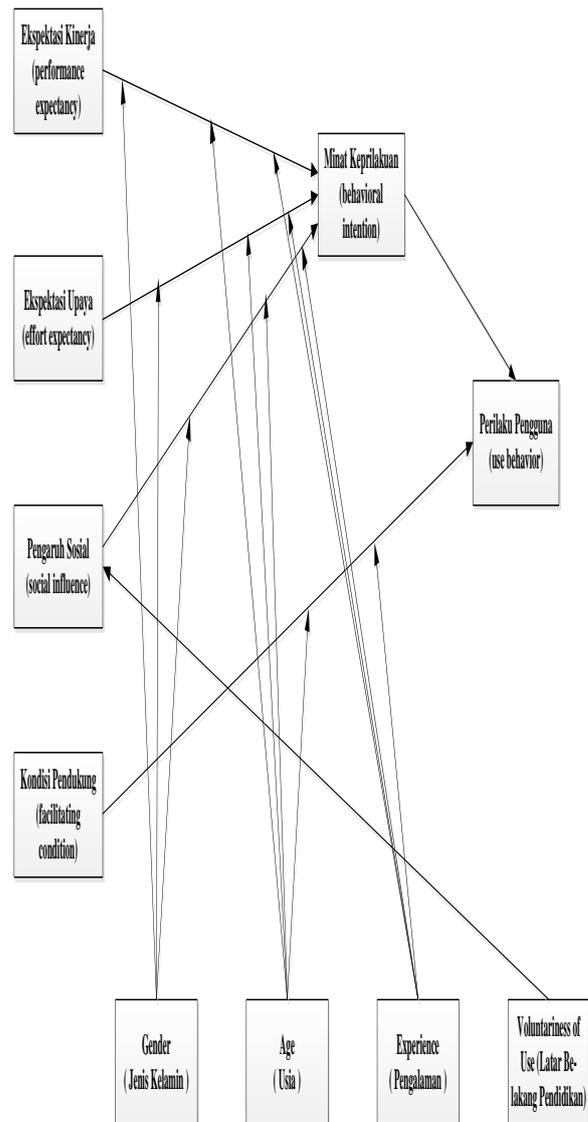
Populasi adalah semua individu yang menjadi objek penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi, darimana data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa STMIK MIC CIKARANG Bekasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: 1). mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk keperluan pembelajaran, 2) responden merupakan mahasiswa yang telah ditentukan pada saat penelitian, 3) responden merupakan pengguna perpustakaan digital.. Dan Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti atau yang mewakilinya di mana peneliti melakukan pengukuran sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa STMIK MIC CIKARANG Bekasi. Direkomendasikan jumlah sampel minimal untuk SEM adalah 100-200. Dan dalam penelitian ini responden yang hendak dijadikan sampel adalah sebanyak 118 responden.

3.2. Model Penelitian

Pada model UTAUT, terdapat empat variabel eksogen (variabel bebas/independen) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan teknologi komputer. Keempat variabel tersebut adalah *performance expectancy* (kepercayaan yang dimiliki individu bahwa kinerjanya akan makin baik apabila menggunakan teknologi komputer), *effort expectancy* (ekspektasi kemudahan dalam penggunaan teknologi komputer), *social influence* (tingkat penerimaan individu terhadap pengaruh orang lain untuk menggunakan teknologi komputer), dan *facilitating*

condition (dukungan sarana/prasarana yang dimiliki individu untuk menggunakan teknologi komputer).



Gambar 1 : Model Penelitian

3.3. Analisis SEM dengan AMOS

Untuk melakukan analisis data dengan menggunakan teknik SEM maka *tools* yang digunakan dalam penelitian ini adalah AMOS 18. Adapun tahapan yang dilakukan untuk melakukan analisis data dengan menggunakan teknik SEM pada *tools* AMOS.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan perpustakaan digital STMIK MIC CIKARANG dengan variabel *independen* atau konstruk *eksogen* yaitu *Performance Expectancy* (PE) atau harapan kinerja atau keuntungan menggunakan perpustakaan digital, *effort expectancy* (ekspektasi kemudahan), *social influence* (pengaruh sosial), *facilitating conditions* (fasilitas kondisi), serta variabel dependen atau konstruk *endogen* adanya minat perilaku atau *behavioural intentions/BI*, *use behavioural/UB* atau perilaku pengguna.

Prodi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SI	52	44.1	44.1	44.1
TI	66	55.9	55.9	100.0
Total	118	100.0	100.0	

JK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid P	70	59.3	59.3	59.3
W	48	40.7	40.7	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <21	36	30.5	30.5	30.5
>=21	82	69.5	69.5	100.0
Total	118	100.0	100.0	

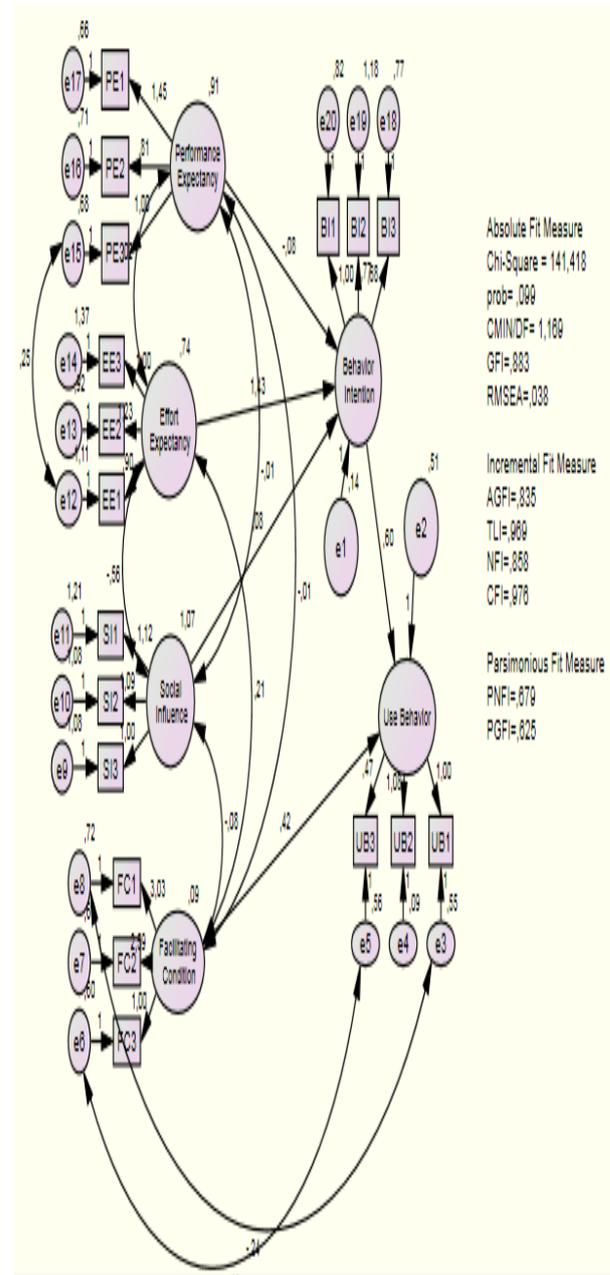
Laptop

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	29	24.6	24.6	24.6
Ya	89	75.4	75.4	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Gambar 2 : Data Responden Penelitian

Dilihat berdasarkan profil responden penelitian, responden dengan program studi Sistem Informasi (44,1%) dan Teknik Informatika (55,9%), jenis kelamin pria (59,3%) dan Wanita (40,7), usia <21 tahun (30,5%) dan >=21 tahun (69,5), yang memiliki Komputer/Laptop (75,4%) dan yang tidak memiliki (24,6%).

4.1. Uji Kesesuaian Model



Gambar 3 : Uji Kesesuaian Model

Kriteria sesuai (fit) atau tidaknya suatu model tidak hanya dilihat dari nilai probabilitasnya saja melainkan juga dilihat kriteria yang lain yang meliputi : ukuran absolute fit Measure, Increment fit Measure dan Parsimonius Fit Measure. Untuk membandingkan nilai yang didapat pada model ini dengan batas nilai kritis pada masing-masing kriteria pengukuran tersebut

4.2. Uji Struktural Model

1. Absolute Fit Indices

Notes for Model (Default model)	
Computation of degrees of freedom (Default model)	
Number of distinct sample moments:	171
Number of distinct parameters to be estimated:	50
Degrees of freedom (171 - 50):	121
Result (Default model)	
Minimum was achieved	
Chi-square =	141,418
Degrees of freedom =	121
Probability level =	<u>.099</u>

Gambar 4. Computation of degrees of Freedom

Menghitung besaran *degree of Freedom (df)* :

- a. Number of distinct sample moments :
 Karena jumlah indikatornya ada 18, maka jumlah sample moments adalah :
 $[18 \times (18 + 1)] / 2 = 171$
- b. Number of distinct parameters to be estimated :
 - Jumlah Loading Estimates
 Secara praktis dapat langsung diketahui dari jumlah *one-headed arrow* (anak panah satu arah).
 Yakni hubungan konstruk dengan indikatornya. Pada model ini terlihat ada tiga hubungan untuk konstruk performance expectancy, tiga hubungan untuk konstruk effort expectancy, tiga hubungan untuk konstruk social influence, tiga hubungan untuk konstruk facilitating conditions, tiga hubungan untuk konstruk behavioural intentions, tiga hubungan untuk konstruk use behavioural.
 Maka total ada $3+3+3+3+3+3 = 18$ loading estimates.
 - Jumlah Error Variance Estimates
 Yakni jumlah variabel error terkait dengan indikator tertentu. Karena ada 18

loading estimates, maka juga ada 18 error variance estimates.

- Jumlah Exogenous-Endogenous Struktural Term
 Yakni jumlah hubungan antara variabel independen (eksogen) dengan variabel dependen (endogen). Karena ada lima hubungan, yakni PE – BI, EE – BI, SI – BI, FC – UB, dan BI – UB, maka jumlah tersebut ada 5.
- Jumlah konstruk Covariance Term
 Yakni hubungan kovarians antara konstruk. Pada hubungan kovarians, bentuk anak panah dua arah. Pada model ini terdapat 9 kovarians, yakni hubungan konstruk EP dengan EE, EE dengan SI, PE dengan SI, PE dengan FC, EE dengan FC, EE dengan SI, e15 dengan e12, e8 dengan e3, e6 dengan e5. Maka jumlahnya ada 9.
 Dengan demikian, total adalah :
 $18 + 18 + 5 + 9 = 50$
- Angka df adalah selisih antara dua bagian di atas, yakni
 $171 - 50 = 121$

2. Output Model Fit

- Bagian CMIN

Model	CMIN				P
	NP	CM	D	C	
	A	IN	F	IN	
	R			/D	
				F	
Default model	68	129,77	1,2	7,07	1,3
Saturated model	189	,00	0		
Independence model	36	886,03	1,5	0,79	5,1

Gambar 5. Output Model Fit – CMIN

Angka P (0,099) lebih besar dari 0,02 menunjukkan model dapat dianggap fit dengan data yang ada.

- Bagian RMR dan GFI.

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,104	,883	,835	,625
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,545	,366	,292	,328

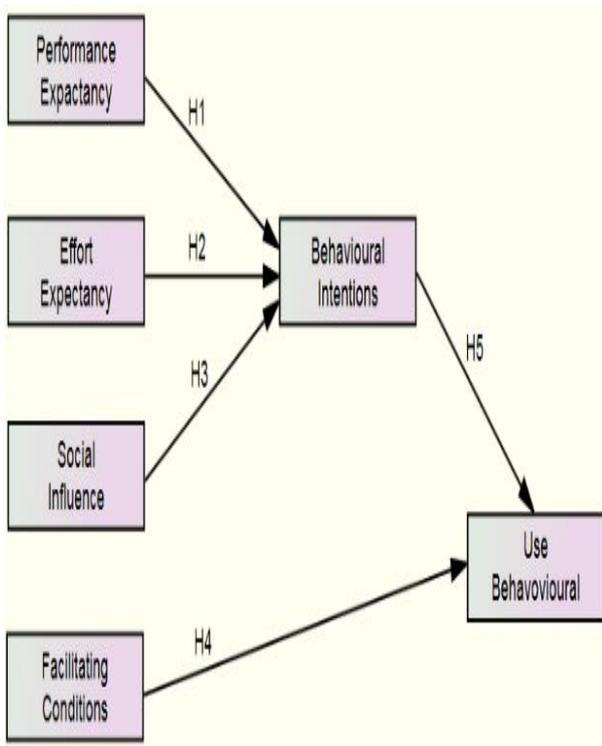
Gambar 6. Output Model Fit – RMR dan GFI

Terlihat pada GFI dan AGFI pada gambar di atas mendekati 1 (Nilai GFI $\geq 0,90$ dan nilai AGFI adalah $\geq 0,95$) yang disertai dengan

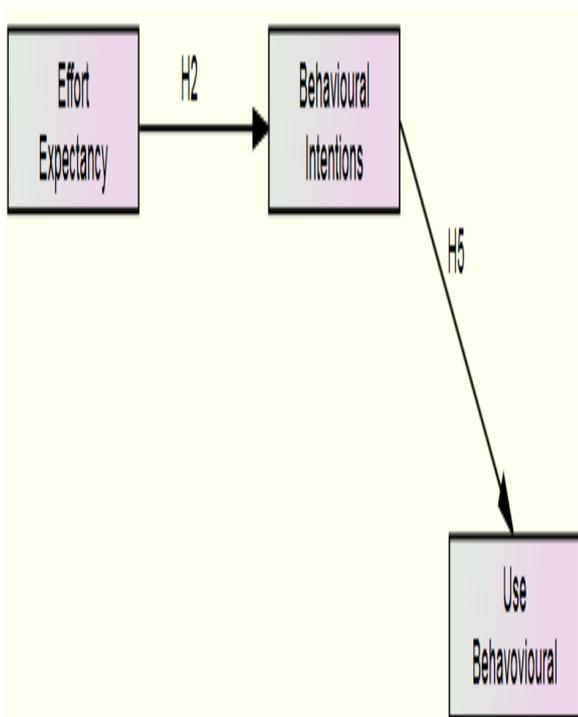
angka RMR lebih kecil. Hal ini mendukung pernyataan bahwa model sudah fit.

4.3. Interpretasi Model

Berdasarkan modifikasi model dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dijelaskan bahwa model yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Model Awal Penelitian



Gambar 8. Hasil Akhir Model Penelitian

Pada dua buah gambar model di atas dapat dilihat perbandingan antara model awal penelitian dan model akhir hasil penelitian. Berdasarkan model akhir tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan perpustakaan digital sebagai sarana pendukung proses belajar Mahasiswa mengindikasikan adanya pengaruh :

1. **H2** : Kemudahan (*effort expectancy*) dalam menggunakan perpustakaan digital berpengaruh terhadap *behavioral intention* dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan digital. Hasil uji terhadap parameter estimasi (lihat tabel 4.8 *regression weight*) antara *effort expectancy* terhadap *behavior intention* menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 1,204. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar 5.802, nilai C.R. tersebut di atas nilai kritis $\pm 1,96$ atau dengan melihat nilai *p-value* berada di bawah nilai signifikan yaitu 0,05 yaitu ditunjukkan dengan tanda (***) . Dengan demikian hipotesis ketiga, *effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention* dapat diterima.
2. **H5** : Perilaku Pengguna (*Use Behavioural*) dalam menggunakan perpustakaan digital dipengaruhi oleh minat perilaku atau *behavioral intentions*. Hasil uji terhadap parameter estimasi (lihat tabel 4.8 *regression weight*) antara *effort expectancy* terhadap *behavior intention* menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 0,715. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar 7.009, nilai C.R. tersebut di atas nilai kritis $\pm 1,96$ atau dengan melihat nilai *p-value* berada di bawah nilai signifikan yaitu 0,05 yaitu ditunjukkan dengan tanda (***) . Dengan demikian hipotesis ketiga, *effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior intention* dapat diterima.

5. Penutup

Dari hasil pengujian mengenai penggunaan perpustakaan digital, serta berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan digital MIC CIKARANG Bekasi dalam menunjang proses pembelajaran adalah kemudahan (*effort expectancy*) dalam menggunakan perpustakaan digital.
2. Untuk variabel *Use Behavioural* dalam menggunakan perpustakaan digital sangat dipengaruhi oleh minat perilaku atau *behavioral intentions*.
3. Tidak terlihat adanya hubungan antara harapan kinerja (*Performance Expectancy/PE*), pengaruh sosial (*Sosial Influence/SI*), fasilitas kondisi (*Facilitating Conditions/FC*) dengan minat perilaku (*Behavioural Intentions/BI*).

4. Model UTAUT dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu *Effort Expectancy* (EE), *Behavioural Intentions* (BI), *use behavioural* (UB).

Daftar Pustaka

- [1] Adam, Denis, Nelson Ryan and Todd Peter, "Perceived usefulness, ease of use, and usage of Information Technology : Replication", *MIS Quarterly* (16:2), 1992, pp. 227-247.
- [2] Basuki, Sulisty, Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta, Universitas Terbuka, Depdikbud, 2003.
- [3] Bacon, L. D., *Using Amos for Structural Modelling in Market Research*, Lynch, Bacon & Associates, SPSS Inc., 1997.
- [4] Darmono, Sapardi Djoko, Mengapa Ksatria Memerlukan Punakawan?, Pasca IKJ, Cetakan Pertama, Jakarta, 2011
- [5] *Eric Deeson, Harper Collins Publishers, Dictionary of Information Technology, Glasgow, UK, 1991*
- [6] Ghozali, Imam, *Structural Equation Model, Teori Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.54*, Penerbit Undip, Semarang, 2005.
- [7] Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2006.
- [8] Ghozali, Imam, *Model Persamaan Struktural : Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- [9] Ferdinand, A., *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*, Edisi ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.
- [10] Hair, J. F., Black, William C., Babin, Barry J., Anderson, Rolph E., & Tatham, Ronald L. *Multivariate Data Analysis* (6th ed). New Jersey, Prentice Hall, 2006.
- [11] Hinkle, Dennis E., William Wiersma, Stephen G. Jurs., *Applied Statistics for the Behavioral Sciences*, New York : Houghton Mifflin Company, 2003.
- [12] Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*, BPFE, 1999.
- [13] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta, 2005.
- [14] Nasution, M. Faisal Fariduddin Attar, "Investigating Social Influence on Acceptance of Executive Information Systems: A UTAUT Framework Approach", *SAIS 2007 Proceedings*. Paper 36, 2007, <http://aisel.aisnet.org/sais2007/36> (Diakses 4 Juli 2011).
- [15] Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan, Perguruan Tinggi Indonesia*, Jakarta , Sagung Seto, 2007.
- [16] Rahardja, Untung, dan Henderi, SIS: Otomatisasi Pelayanan Akademik Kepada Mahasiswa Studi Kasus di Perguruan Tinggi Raharja, *Jurnal CCIT*, Perguruan Tinggi Raharja, 2007.
- [17] Rawstorne, P., R Jayasuriya, P Caputi, "An Integrative of Information Systems Use in Mandatory Environments", *International Conference on Information Systems*, Pages : 325-330, 1998.
- [18] Santoso, Singgih dan Fandy Tjiptono, *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002.
- [19] Santoso, Singgih, *Structural Equation Modelling: Konsep dan Aplikasi dengan AMOS*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2007.
- [20] Santoso, Singgih, *Structural Equation Modelling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18*, ElexMedia Komputindo, Jakarta, 2011.
- [21] Sedana, I Gusti Nyoman dan St. Wisnu Wijaya, "UTAUT Model for Understanding Learning Management System", *Internetworking Indonesia Journal* Vol.2/No.2, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2010.
- [22] Singgih, Santoso, *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2011.
- [23] Suryandari, Ari, dan Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital : Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*, Jakarta : UI, 2007.
- [24] Sutarno NS, Msi., *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007.

- [25] Syarip, Dodi Irawan, dan Sensuse, Dana Indra. "Kajian Penerimaan Teknologi Internet pada Organisasi Pemerintah berdasarkan Konsep Technology Acceptance Model (TAM) : Studi Kasus Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RP", Jurnal Sistem Informasi MTI UI, 3(1), 17-27, 2007.
- [26] Widodo, Prabowo, P., *Statistika : Analisa Multivariat. Seri metode Kuantitatif*, STMIK Nusa Mandiri : Jakarta, 2007